

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Gambas (*Luffa acutangula* L.) merupakan tanaman sayuran merambat dengan alat pemegang berbentuk pilin, batang panjang dan kuat, dapat mencapai puluhan meter. Daerah asal gambas dari India, tanaman ini telah beradaptasi lama di daerah Asia Tenggara termasuk Indonesia. Buah gambas berkhasiat untuk membersihkan darah, selain berguna untuk obat, kulit buah yang telah kering baik sekali untuk penggosok tempat cucian. Bagian yang dapat dimanfaatkan sebagai sayuran adalah buah muda, pucuk daun, dan bakal bunga, buah tua tidak dapat dimakan karena sangat pahit dan keras. Buah gambas yang sudah tua, akan menghasilkan spons dan biji dapat diproses untuk menghasilkan lemak nabati, yang dijadikan sebagai minyak goreng (Sukarahman, 2013).

Luas panen gambas pada tahun 2018 seluas 2.323 ha dan mengalami peningkatan seluas 2.426 ha pada tahun 2019, hal tersebut sebanding dengan produksi gambas pada tahun 2018 mencapai 4832,50 ton yang mengalami peningkatan sebanyak 7443,80 ton pada tahun 2019. Walaupun produksi gambas mengalami peningkatan tetapi belum memenuhi kebutuhan konsumen seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat, 2020).

Produktivitas gambas yang masih tergolong rendah yaitu sebesar 2080,28 ton pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan sebesar 3068,34 ton pada tahun 2019, dikarenakan pemilihan varietas tanaman yang tidak tepat menjadi salah satu masalah dalam budidaya tanaman gambas. Penggunaan bahan tanam yang bukan berasal dari varietas unggul akan sangat berpengaruh pada budidaya gambas. Gambas yang dibudidayakan para petani pada umumnya masih berasal dari varietas lokal sehingga waktu panen yang dibutuhkan relatif lebih lama, dan tidak tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Pemilihan varietas unggul yang tepat akan mampu meningkatkan produksi tanaman gambas. Selain varietas, pengaturan jarak tanam merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan hasil dari tanaman.

Jarak tanam yang terlalu jarang mengakibatkan besarnya proses penguapan air dari dalam tanah, sehingga proses pertumbuhan dan perkembangan terganggu. Tingkat kerapatan tanaman berhubungan dengan populasi tanaman dan sangat menentukan hasil tanaman (Kartasapoetra, 1985). Jarak tanam memegang peranan penting dalam

peningkatan produksi tanaman perhektar atau persatuan luas. Jarak tanam akan mempengaruhi kepadatan dan efisiensi penggunaan cahaya, persaingan diantara tanaman dalam penggunaan air dan unsur hara sehingga akan mempengaruhi produksi tanaman.

Jarak tanam yang tidak tepat akan menimbulkan pengaruh negatif dan beberapa kerugian. Jarak tanam yang terlalu rapat menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat dan juga menyebabkan cahaya matahari tidak dapat diterima dengan baik oleh tanaman sehingga proses fotosintesis terhambat dan produksi buah tidak maksimal.

B. Rumusan Masalah

Varietas memiliki peranan penting dalam produksi suatu tanaman, karena untuk mencapai hasil yang tinggi sangat ditentukan oleh potensi genetiknya. Potensi hasil di lapangan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor genetik dengan pengelolaan kondisi lingkungan. Bila pengelolaan lingkungan tumbuh tidak dilakukan dengan baik, potensi hasil yang tinggi dari varietas unggul tersebut tidak dapat tercapai.

Setiap varietas memiliki sifat, kemampuan produksi dan adaptasi yang berbeda-beda. Jenis varietas yang berbeda memerlukan keadaan tanah dan lingkungan tertentu untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, begitu juga tanaman gambas. Tanah yang kurang subur dan lingkungan yang kurang cocok untuk pertumbuhan tanaman gambas, akan menyebabkan pertumbuhan tidak normal sehingga terjadinya penurunan hasil produksi. Persaingan yang terjadi antar tanaman maupun antara tanaman dengan gulma untuk mendapatkan unsur hara, air, cahaya matahari maupun ruang tumbuh, menimbulkan suatu upaya untuk mengatasinya dengan cara pengaturan jarak tanam.

Pengaturan jarak tanam merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan hasil tanaman. Jarak tanam yang sempit dalam proses budidaya akan memberikan hasil yang relatif kurang baik karena adanya kompetisi antar tanaman itu sendiri, oleh karena itu dibutuhkan jarak tanam yang optimum untuk memperoleh hasil yang maksimum.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik suatu rumusan masalah penelitian yaitu: apakah ada pengaruh varietas dan jarak tanam pada pertumbuhan dan hasil gambas di tanah gambut?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi varietas dan jarak tanam yang memberikan pertumbuhan dan hasil gambas yang terbaik di tanah gambut.